BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kosmetik telah berkembang pesat, memungkinkan semakin banyak orang untuk menikmati manfaat dari perawatan estetika tanpa menguras kantong. Kosmetik adalah zat buatan yang dirancang untuk diaplikasikan pada bagian luar tubuh manusia, terutama rambut, kulit, gigi, mulut, dan organ luar. Tujuan utamanya adalah menjaga kebersihan tubuh, mengubah penampilan, memberi aroma, dan menjaga bentuk tubuh tetap sempurna (Ni Nyoman Risnayanti dkk., 2022). Istilah "kosmetik" dari kata Yunani kosmein, berarti "menghiasi". Berbagai produk kosmetik ini menggunakan bahan-bahan alami dan sintetis untuk meningkatkan daya tarik visualnya. Berbagai macam kosmetik digunakan berdasarkan manfaatnya; misalnya, pelembap bibir digunakan untuk mempercantik bibir dengan melembapkannya. Pelembap bibir tersedia dalam bentuk krim dan stik..(Wijaya & Safitri, 2020)

Bibir yang sehat memiliki warna alami yang memberikan kontribusi terhadap estetika wajah atau kecantikan seseorang. (Ni Nyoman Risnayanti et al., 2022). Bibir adalah fitur wajah yang terlihat, mengandung melanin untuk perlindungan dari sinar matahari. Bibir dapat menjadi kering dan pecah-pecah sebab fluktuasi suhu, terutama pada kondisi sangat panas atau dingin. Ini bisa mengakibatkan rasa sakit dan penderitaan. (Wijaya & Safitri, 2020). Mengoleskan lip balm atau pelembab akan menyelesaikan masalah ini.

Proses penuaan kulit dapat dipercepat dengan paparan sinar matahari dalam jangka panjang. Mencegah kerusakan oksidatif akibat sinar matahari pada kulit merupakan salah satu cara antioksidan menunda penuaan kulit. Untuk mengatasi masalah ini, antioksidan diperlukan. Sebagaimana dinyatakan oleh Ginting dkk. (2025), tanaman terong belanda memiliki banyak antioksidan alami. Untuk menghindari kanker dan gangguan terkait lainnya serta perubahan warna bibir, dianjurkan untuk mengonsumsi antioksidan, yakni senyawa yang bisa menetralkan radikal bebas. Tingkat toksisitas antioksidan sintetis lebih tinggi daripada antioksidan alami dan sintetis (Ginting et al., 2025)

Meskipun prospeknya menjanjikan sebagai produk lokal, terong Belanda (*Solanum betaceum* Cav.) masih relatif kurang dikenal di Indonesia. Dimakan utuh, terong Belanda merupakan buah yang populer. Di antara sekian banyak manfaat medis tradisional tanaman ini adalah perannya sebagai antioksidan alami, yang dapat meredakan gejala demam, sariawan, sembelit, bahkan kanker dan penyakit jantung. Terpenoid, fenol, flavonoid, dan saponin semuanya terkandung dalam terong Belanda. Molekul flavonoid yang termasuk dalam famili isoflavon, flavon, dan flavon diyakini membantu tubuh melawan radikal bebas, sehingga bermanfaat sebagai antioksidan (Riana et al., 2020).

Terong Belanda, juga disebut tamarillo, adalah spesies semak terong dalam keluarga Solanaceae. Terong ini mengandung beta-karoten, yang berperan penting dalam pertahanan tubuh terhadap radikal bebas. vitamin C di dalamnya bermanfaat untuk memperkuat sistem kekebalan tubuh..(Riana et al., 2020)

Terong Belanda adalah tanaman yang tumbuh di Indonesia dengan beberapa manfaat kesehatan. Terong kaya akan mineral, terutama vitamin C dan E. (Dewi et al., 2021).

Dengan mempertimbangkan kandungan terong belanda dan maraknya produk berbahan kimia yang dapat menyebabkan iritasi, para peneliti berupaya mengembangkan ekstrak terong belanda sebagai dasar pelembab bibir alami.

B. Rumusan Masalah

- a. Apakah ekstrak buah Terong Belanda (*Solanum betaceum* Cav) dapat di formulasikan sebagai pelembab dan pewarna alami dalam bentuk sediaan lip balm ?
- b. Apakah variasi konsentrasi pada ekstrak buah terong belanda pada sediaan lip balm dapat berpengaruh pada stabilitas sediaan ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk memastikan kelayakan memformulasikan ekstrak buah tamarillo sebagai pelembab dan pewarna alami dalam formulasi lip balm.

2. Tujuan Khusus

Untuk mengetahui apakah variasi konsentrasi ekstrak buah terong belanda dalam sediaan pelembab bibir dapat mempengaruhi kestabilan sediaan..

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan memberikan data ilmiah mengenai buah terong belanda yang memiliki dampak melembabkan bibir dalam formulasi lip balm dengan berbagai konsentrasi ekstrak.